

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur, Kantor Cabang Wates, Kecamatan Poncoksumo, Kabupaten Malang)

M. Sholihun¹⁾, Lisa Sangadah²⁾

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾sholihunsmkdt1978@gmail.com ²⁾Sangadahlisa46@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di BMT Al HijrahKAN Jabung Syariah Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survey dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan software SPSS 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,006 untuk *Murabahah* dan nilai *t* sebesar 2.832 yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Kontribusi variabel pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap perkembangan UMKM sebesar 64,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* untuk mendukung perkembangan UMKM yang lebih baik.

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Ijarah*, Perkembangan UMKM

Abstract. This research aims to analyze the influence of *Murabahah* and *Ijarah* financing on the development of Micro, Small and Enterprises. Medium (UMKM) at BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah East Java. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through surveys and interviews. The data obtained was analysed using SPSS 17 software. The research results show that *Murabahah* and *Ijarah* financing have a positive and significant influence on the development of MSMEs. This is proven by a significant value of 0,006 for *Murabahah* and a *t* value of 2.832 which shows that the alternative hypothesis is accepted. The contribution of *Murabahah* and *Ijarah* financing variables to the development of MSMEs is 64,6%, while the remainder is influenced by other variables not examined in this research. Based on these results, it is recommended that BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah continue to improve the quality and quantity of *Murabahah* and *Ijarah* financing to support better development of MSMEs.

Keywords: *Murabahah* Financing, *Ijarah* Financing, MSMEs

PENDAHULUAN

Sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), di negara berkembang dan maju, diyakini sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi karena kontribusinya dalam penciptaan lapangan kerja, inovasi, pertumbuhan regional, dan distribusi pendapatan.

Namun, akses terhadap pembiayaan sering menjadi tantangan bagi UMKM dalam pengembangan dan ekspansi usaha mereka.¹

Pembiayaan merupakan salah satu solusi dan faktor kunci dalam pengembangan UMKM. Keberadaan lembaga keuangan yang tertuju pada pembiayaan UMKM, seperti lembaga keuangan mikro syariah, menjadi sangat penting. Salah satu LKMS yang berperan besar dalam hal ini adalah *Baitul Mal Wat Tamwil*.²

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) merupakan LKMS yang menggabungkan konsep "*Baitul Tamwil* dan *Baitul Mall*". *Baitul Tamwil* merupakan (rumah pengembangan harta) bertujuan untuk melakukan pengembangan investasi dan usaha usaha produktif. Sedangkan *baitul mall* (rumah harta) bertujuan menerima titipan dana zakat, infaq dan sodakoh. Usaha mikro, kecil dan menengah memiliki potensi bagi perkembangan ekonomi, namun dalam kenyataannya UMKM seringkali mengalami beberapa hambatan salah satunya yaitu permodalan.³ Oleh karena itu kehadiran LKMS seperti BMT sangat vital dalam menyediakan modal yang dibutuhkan UMKM dengan adanya pembiayaan syariah seperti *murabahah* dan *ijarah* telah muncul sebagai alternatif menarik bagi UMKM yang terhindar dari riba dan mematuhi prinsip-prinsip Syariah. Pemberian pembiayaan semaksimal mungkin dapat mendirikan ekonomipngusaha kecil. Dengan hal tersebut perlu diketahui status keadaan ketenaga kerjaan dari tahun ketahun, pengangguran Jawa Timur jumlah angkatan kerja masih relatif tinggi terdapat dalam tabel dibawah ini.⁴

¹ Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157-172.

² Nurul Az, "Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Tengah Persaingan Bank Syariah Di Aceh (Studi pada PT LKMS Mahirah Muamalah," *הארץ*, no. 8.5.2017 (2022): 2003-2005.

³ Irhash Abdul Hakam et al., "a Systematic Literature Review: Strategi Pengembangan Usaha Mikro Dan Menengah (Umkm) Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia," *WORLDVIEW (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains)* 2, no. 1 (2022): 61-72.

⁴ Darwin Syamsulbahri, "UMKM Dalam Perspektif Pembiayaan Inklusif Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 26, no. 1 (2018): 59-76.

Tabel 1.1

Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2020-2022

Setatus Keadaan ketenagakerjaan	Satuan	Ags	Ags	Ags	Perubahan		Perubahan	
		2020	2021	2022	Ags 2020-2021	Ags 2021-2022	Ags 2020-2021	Ags 2021-2022
Penduduk Usia Kerja	Juta orang	31.66	31.89	32.11	227,49	0,7%	22079	0,69%
Angkatan Kerja	Juta Orang	22.26	22.32	22.87	55,03	0,25%	549,87	2,46%
Bekerja	Juta Orang	20.98	21.04	21.61	74,78	0,36%	575,54	2,74%
Pengangguran	Juta Orang	1.30	1.28	1.26	- 19,75	- 1,52%	-25,68	-2,00
Bukan Angkatan Kerja	Juta Orang	9,39	9,57	9,24	172,46	1,84%	-329,08	
		Persen	Persen	Persen	Persen		Persen	
TPT		5,84	5,74	5,49	-0,10		-0,25	
Perkotaan		7,37	7,33	7,76	-0,04		0,43	
Perdesaan		4,13	3,88	2,78	-0,25		-1,10	

Sumber. BPS Statistik Jawa Timur

Berdasarkan tabel di atas dilansir jumlah penduduk usia kerja jawa timur mencapai 32,11 juta orang, naik 2020,79 ribu orang dari tahun sebelumnya, mayoritas dari mereka (71,23) termasuk dalam angkatan kerja, dengan 21,61 juta orang bekerja 575,54 ribu orang dari Agustus 2021, tingkat pengangguran terbuka (TPT) jawa timur agustus 2022 sebesar 5,49 persen, turun 0,25 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021. Dengan melihat angkatan kerja dan pengangguran menjadikan peluang kerja yang menjadi perkembangan UMKM Jawa Timur khususnya kota Malang. UMKM kota Malang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.⁵

⁵ Berita Resmi Statistik, "Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Timur Agustus 2022," no. 69 (2022).

Tabel 1.2

Jumlah UMKM Malang 2021-2022 1

Jumlah UMKM Menurut Kecamatan Kota Malang		
Kedungkandang	2021	2022
Sukun	855	1069
Klojen	1462	1069
Klojen	1462	1478
Belimbing	1459	875
Lowokwaru	1459	1479
Kota Malang	2339	3019

Sumber BPS. Statistik Jawa Timur

Berdasarkan tabel di atas unit UMKM tahun 2021-2022 mengalami peningkatan, namun tingkat pengangguran mengalami peningkatan. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kecamatan Kota Malang, salah satu isu strategis adalah minimnya jumlah koperasi dan UMKM yang memiliki akses terhadap pembiayaan.⁶

Murabahah merupakan salah satu bentuk dari pembiayaan syariah dimana lembaga keuangan membeli barang atau aset atas nama klien dan kemudian menjualnya kembali dengan margin keuntungan yang telah disepakati.⁷ *Ijarah* merupakan bentuk pembiayaan syariah dengan konsep sewa menyewa, dimana bank atau lembaga keuangan membeli barang atau aset dan menyewakannya kepada klien dengan pembayaran sewa yang telah ditetapkan.⁸ Kedua pembiayaan ini sering menawarkan syarat-syarat yang lebih bersahabat dan fleksibel dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Hal ini dapat mendorong UMKM untuk lebih percaya diri dan aktif dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan yang ditawarkan.⁹

Pembiayaan yang ditawarkan BMT mencakup dua produk yang sering di gunakan yaitu pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*. Keduanya sering dijadikan produk unggulan BMT karena memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Pemilihan kedua jenis pembiayaan tersebut peneliti memilih kedua jenis pembiayaan sebagai variabel dalam penelitian sebab popularitasnya di kalangan masyarakat dan juga karena karakteristiknya yang memberikan kemudahan administratif. Dengan ini peneliti akan mengeksplorasi lebih dalam tentang

⁶ BPS, "Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2022," *Badan Pusat Statistik Kota Malang*, 2023.

⁷ Setya Surya Wardhana, Farikhatul Lailiyah, dan Hidayatus Syarifah, "MURABAHAH (Pengertian dan Pembiayaan *Murabahah* Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional)" 2, no. 3 (2024): 391-400.

⁸ "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Multijasa Terhadap Perkembangan Umkm Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia" (2021): 2021.

⁹ M Wahab Khasbulloh, "Pengaruh Keunggulan Produk dan Keunggulan Layanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Pucuk Daun Lestari," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2023): 170-189.

preferensi dan dampak penggunaan kedua pembiayaan tersebut terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Pembiayaan syariah BMT telah menjadi fokus penelitian penting terkait dengan pertumbuhan UMKM, dengan hasil penelitian sebelumnya memberikan beragam pandangan terkait dengan hubungannya. Penelitian yang dilakukan oleh Hengki menyoroti pengaruh produk *murabahah* terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah.¹⁰ Penelitian lain yang dilakukan oleh Aslimatul pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah pada koperasi syariah.¹¹ Seiring dengan konsep tersebut, peneliti mengambil objek pada BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur dikarenakan BMT adalah institusi keuangan yang berfokus pada layanan simpan pinjam berbasis Syariah.¹² Dengan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim, Kantor Cabang Wates, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang).”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif adalah pendekatan yang menerapkan langkah langkah kuantitatif untuk menjawab pertanyaan dalam mengenai fenomena yang diamati. Penelitian kuantitatif sendiri adalah jenis penelitian yang mengadopsi desain ilmiah yang terstruktur dan sistematis untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang diajukandalam penelitian. Populasi dalam subjek penelitian adalah anggota BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur. yang sementara peneliti ketahui memiliki 1.700 anggota dan pembiayaan aktif 430 anggota. Penelitian ini mengaplikasikan pengambilan sampel non-probabilitas, yaitu pemilihan sampel dipilih secara tidak acak. Purposive sampling yaitu digunakan untuk pengambilan sampel dalam metode ini. Purposive sampling merupakan metode pemilihan

¹⁰ Hengki Mahendra, *Pengaruh Produk Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Bmt Fajar Bandar Lampung, ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, vol. 53, 2020.

¹¹ “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Multijasa Terhadap Perkembangan Ukm Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.”

¹² Taudlikhul Afkar, “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Indonesia (Studi Likuiditas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah),” *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2020): 93–122.

sampel uji dengan pertimbangan spesifik untuk mengumpulkan data yang lebih representative.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas Data

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,795	0.22	Valid
X1.2	0,829	0.22	Valid
X1.3	0,772	0.22	Valid
X1.4	0,739	0.22	Valid
X1.5	0,796	0.22	Valid
X1.6	0.810	0.22	Valid
X1.7	0,797	0.22	Valid
X1.8	0,826	0.22	Valid
X1.9	0,792	0.22	Valid
X2.1	0,792	0.22	Valid
X2.2	0,843	0.22	Valid
X2.3	0,817	0.22	Valid
X2.4	0,889	0.22	Valid
X2.5	0,757	0.22	Valid
X2.6	0,754	0.22	Valid
X3.1	0,744	0.22	Valid
X3.2	0,779	0.22	Valid
X3.3	0,765	0.22	Valid
X3.4	0,843	0.22	Valid
X3.5	0,861	0.22	Valid
X3.6	0,845	0.22	Valid
X3.7	0,761	0.22	Valid
X3.8	0,781	0.22	Valid
X3.9	0,808	0.22	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan produk pearson Moment. Jika tingkat signifikansi yang dihasilkan **diperoleh** $>0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan valid. Uji instrumentasi untuk variabel X_1, X_2, Y dilakukan sebanyak satu kali dengan 81 responden (n). Untuk ttabel $t_{\alpha} = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) atau $dk = 81-2 = 79$. Maka tabelnya 0.22. Jika r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka disebut valid. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,22) dengan tingkat signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas

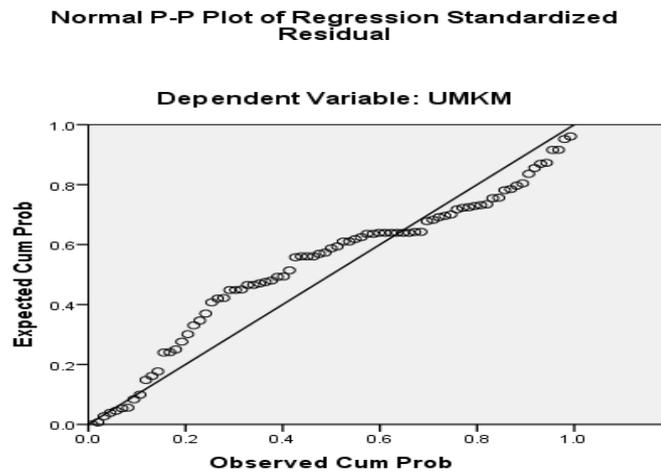
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang dinyatakan	Keterangan
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	0,926	>0,60	Reliabel
2	Pembiayaan <i>Ijarah</i>	0,895	>0,60	Reliabel
3	UMKM	0,928	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil dari tabel diatas, dapat dinyatakan nilai hasil *conbach's alpha* sebesar 0,926 dinyatakan untuk 9 item pernyataan dari variabel pembiayaan *murabahah*, nilai *cronbach's alpha* senilai 0,895 untuk 6 item pernyataan pembiayaan *ijarah*. Nilai *cronbach's alpha* senilai 0,928 untuk 9 item pernyataan variabel perkembangan UMKM. Sehingga dengan demikian masing-masing variabel memenuhi syarat serta dapat disimpulkan bawa kuesioner dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* melebihi 0,60, yang menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan telah memenuhi standar kelayakn untuk digunakan pada semua responden tanpa perlu perbaikan kuesioner.

Uji Normalitas

Gambar 1.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan gambar diatas maka diketahui bahwa data dalam penelitian tersebar luas yang ditunjukkan dengan titik titik menyebar disekitar garis diagonal.

Uji Multikolinierita Tabel

Tabel 1.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.126	2.740		1.141	.257		
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	.399	.141	.366	2.832	.006	.264	3.786
Pembiayaan <i>Ijarah</i>	.741	.203	.473	3.652	.000	.264	3.786

a. Dependent Variabel: UMKM

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil dari tabel di atas, nilai *tolerance* sebesar 0,264 lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF sebesar 3,7 lebih sedikit dari 10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terbukti multikolinieritas.

Uji Autokolerasi

Tabel 1.7
Hasil Uji Auto Kolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.655	.646	4.737	2.038

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan *Ijarah*, Pembiayaan *Murabahah*

b. Dependent Variabel: UMKM

Sumber: Data Primer Diola

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai D sebesar 2.038. Sedangkan nilai DU dengan responden 81 dan 2 variabel bebas memiliki nilai sebesar 2,038. Secara rinci bisa dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 1.8

Hasil Uji Autokolerasi

DU	D	4-DU	DL
1,7164	2.038	2,284	15632

Sumber: Data Primer Diolah

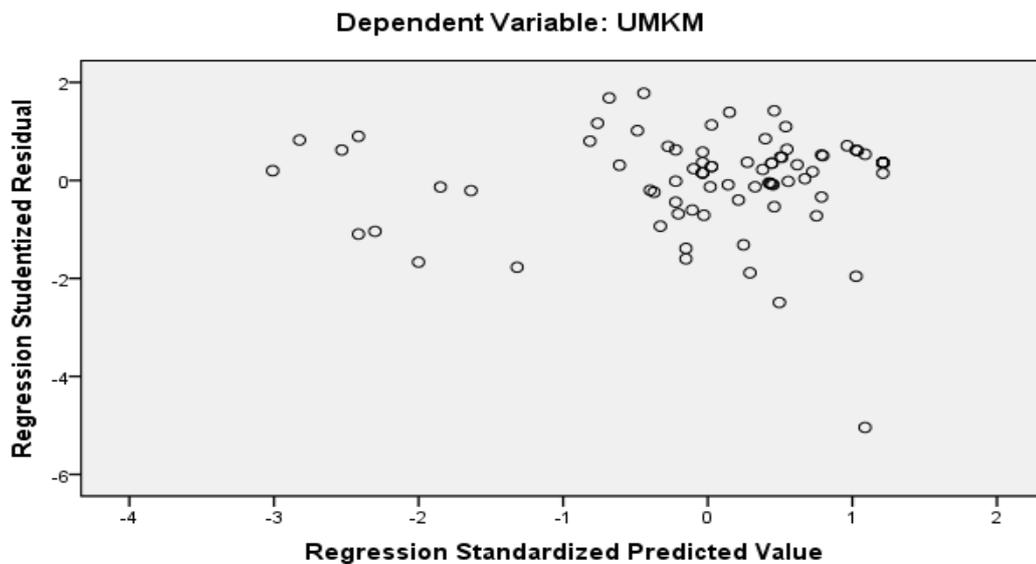
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa $DU < D < 4 - DU$, yaitu $1,7 < 2,0 < 2,28$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi.

Uji Hetrokedastisitas

Gambar 1.2

Hasil Uji Hetrokedastisitas

Scatterplot



Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, karena titik-titik data tersebar di atas dan di bawah titik nol.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	3.126	2.740		1.141	.257		
Pembiayaan Murabahah	.399	.141	.366	2.832	.006	.264	3.786
Pembiayaan Ijarah	.741	.203	.473	3.652	.000	.264	3.786

a. Dependent Variabel: UMKM

Sumber: Data Primer Diolah

Keterangan:

1. Koefisien konstanta (α) sebesar 3.126 menandakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari pembiayaan murabahah (X1) dan pembiayaan ijarah (X2), nilai perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (Y) akan mencapai 3126.
2. Koefisien regresi untuk variabel pembiayaan murabahah adalah 0,339, menunjukkan pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Ini berarti bahwa jika pembiayaan murabahah meningkat satu unit, perkembangan UMKM cenderung naik sebesar 0,339, dengan asumsi variabel lainnya tetap tidak berubah.
3. Koefisien regresi untuk variabel pembiayaan ijarah adalah 0,471, menunjukkan pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Hal ini diartikan, jika pembiayaan ijarah meningkat satu unit, perkembangan UMKM diperkirakan terjadi peningkatan sebesar 0,471.

Uji Kofisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah*) berkontribusi terhadap variabel dependen (perkembangan UMKM). Nilai R² yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen lebih efektif dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, dengan rentang nilai antara 0 hingga 1. Sebaliknya, nilai R² yang

semakin mendekati nol menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil, menandakan bahwa model yang digunakan kurang efektif dalam menjelaskan pengaruh tersebut. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10
Kofisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.655	.646	4.737	2.038

a. predictors : (constant), pembiayaan *ijarah*, pembiayaan *murabahah*
b. dependent variabel: UMKM

Berdasarkan tabel tersebut, adjusted r square memiliki nilai 0,646 dan R² sebesar 0,655. Ini menunjukkan bahwa R² mendekati 1, sesuai dengan rentang $0 < R^2 < 1$. Dengan demikian, variabel independen (pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*) berpengaruh sebesar 65,5% terhadap variabel dependen, yaitu perkembangan UMKM dalam penelitian ini. Sisa 35,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji-F (simultan)

Tabel 1.1
Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3320.201	2	1660.101	73.991	.000 ^a
Residual	1750.046	78	22.436		
Total	5070.247	80			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variabel: UMKM

Sumber: Data Primer Diolah

Rumus yang digunakan adalah:

$k : n - k$

Keterangan: k = jumlah variabel

n = jumlah responden

$F_{\text{tabel}} = 2;81-2$

$= 2;7779$

Selanjutnya, dalam distribusi nilai F_{tabel} , diketahui bahwa nilai F_{tabel} adalah 3,11. Hasil dari pengujian hipotesis secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa F_{tabel} , berdasarkan nilai koefisien yang ditunjukkan pada gambar di atas, adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiayaan *murabahah* (X_1) dan Pembiayaan *ijarah* (X_2) terhadap perkembangan UMKM(Y).
- H_0 : Pembiayaan *murabahah* (X_1) dan pembiayaan *ijarah* (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (Y).
- H_3 : Pembiayaan *murabahah* (X_1) dan pembiayaan *ijarah* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (Y).

Berdasarkan hasil uji F di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} untuk pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* terhadap perkembangan UMKM adalah 73,991, yang jauh lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 3,11 ($73,991 > 3,11$), dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_3) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur.

Uji T (Parsial)

Tabel 1.2
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.126	2.740		1.141	.257		
Pembiayaan Murabahah	.399	.141	.366	2.832	.006	.264	3.786
Pembiayaan Ijarah	.741	.203	.473	3.652	.000	.264	3.786

a. Dependent Variabel: UMKM

Sumber data primer diolah

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} adalah:

$$t_{tabel} = \alpha / 2 : n - k - 1$$

Keterangan: $\alpha = 0,05$ (5%)

n = jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

Jadi $t_{tabel} = 0,05/2:81-2-1$
 $0,025; 78$

Kemudian, setelah dicari dalam distribusi nilai t_{tabel} , ditemukan bahwa nilai t_{tabel} adalah 1.990.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dari nilai koefisien, sebagaimana terlihat pada gambar di atas, mengindikasikan bahwa:

1. Pengaruh pembiayaan *murabahah* (X_1) terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim.

H_0 : Pembiayaan *murabahah* (H_0) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (Y) BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim.

H_1 : Pembiayaan *murabahah* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (Y) BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,832, melebihi dari nilai t_{tabel} senilai 1,990 ($2,832 > 1,990$). Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0,006. Karena nilai signifikansi ini kurang dari level signifikansi 0,05, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim. Hal ini berarti bahwa pembiayaan *murabahah* berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di tempat tersebut.

2. Pengaruh pembiayaan *ijarah* (X_2) terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim.

H_0 : Pembiayaan *ijarah* (X_0) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (Y) BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim.

H_2 : Pembiayaan *ijarah* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (Y) BMT Al Hijrah KAN Jabng Syariah Jatim.

Berdasarkan hasil uji t tersebut, didapatkan nilai pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap perkembangan UMKM sebesar 3,652, yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,990 ($3,652 > 1,990$), dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* memiliki pengaruh positif

yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur.

Pembahasan

1. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* (X_1) dan *Ijarah* (X_2) Terhadap Perkembangan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (Y).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai signifikansi untuk pengaruh simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai F sebesar 73,991, yang melebihi nilai F_{tabel} sebesar 3,11 ($73,991 > 3,11$) dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur. Selain itu, sumbangan persentase determinasi (R_2) yang diberikan oleh variabel pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah juga dianalisis.

Dari hasil tersebut berarti bahwa variabel pembiayaan *murabahah* yang dimiliki setiap anggota semakin luas dan juga pembiayaan *ijarah* sesuai kebutuhan usaha anggota maka akan mempengaruhi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam melaksanakan pembiayaan untuk usaha mereka. Sehingga akan selalu berupaya meningkatkan usaha yang mereka jalankan dan akan membawa *feedback* positif ke BMT AL Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur.

Persentase sumbangan determinasi (R_2) yang diterima oleh variabel pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap variabel UMKM adalah sebesar 64,6%. Sisa persentase, yaitu 35,5% ($100\% - 64,6\%$), menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* mempengaruhi perkembangan UMKM sebesar 64,6%, sementara 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hal ini didukung penelitian yang telah dilakukan Alpiyanasari Rambe, pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah) menunjukkan hasil yang signifikan.¹³

¹³ Rambe, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Ijarah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Pada Bank Mandiri Syariah Cabang Ahmad Yani).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat di tarik:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini dibuktikan dengan analisis data menggunakan SPSS 17, yang menunjukkan nilai signifikan (sig) untuk pembiayaan *murabahah* (X_1) sebesar 0,006, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t sebesar 2,832, yang lebih besar dari t_{tabel} 1,990. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya, variabel pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur. Oleh karena itu, BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jawa Timur disarankan untuk terus meningkatkan pembiayaan *murabahah* agar perkembangan UMKM juga dapat terus meningkat.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil dari pengolahan data SPSS 17 yang menyatakan bahwa X_2 pembiayaan ijarah diperoleh yaitu nilai sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$ untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar 3.652 lebih besar dari table yaitu $1,990 (3,652 > 1,990)$ dengan signifikansi 0,000. Artinya H_0 dan H_2 diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim.
3. Pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F diatas menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap perkembangan UMKM sebesar 73.991 lebih besar dari F_{table} yaitu 3,11 ($73.991 > 3,11$) dengan signifikansi 0,000. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulka bahwa variabel pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut, terdapat saran yaitu:

1. Bagi BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim sebagai saran atau masukan untuk BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim ada baiknya harus meningkatkan efisiensi dalam sistem pembiayaan *murabahah dan ijarahnya*. Hal ini dapat dilakukan dengan memantau dan mengoptimalkan proses pengajuan dan pengawasan kredit, serta meningkatkan transparansi dan *akuntabilitas* dalam penggunaan dana.
2. Untuk peneliti yang akan datang, peneliti diharapkan untuk menambahkan beberapa variabel yang mempengaruhi perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang belum dibahas dalam penelitian ini, serta memanfaatkan metode dan instrument uji yang lebih komperhensif, jelas dan akurt agar dapat memperoleh kesimpulan yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157-172.
- Berita Resmi Statistik, "Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Timur Agustus 2022," no. 69 (2022).
- BPS, "Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2022," *Badan Pusat Statistik Kota Malang*, 2023.
- Darwin Syamsulbahri, "UMKM Dalam Perspektif Pembiayaan Inklusif Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 26, no. 1 (2018): 59-76.
- Hengki Mahendra, *Pengaruh Produk Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bmt Fajar Bandar Lampung, ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, vol. 53, 2020.
- Irhash Abdul Hakam et al., "a Systematic Literature Review: Strategi Pengembangan Usaha Mikro Dan Menengah (Umkm) Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia," *WORLDVIEW (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains)* 2, no. 1 (2022): 61-72.
- Latifah Hanim, *Book.UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*, 2020.
- M Wahab Khasbulloh, "Pengaruh Keunggulan Produk dan Keunggulan Layanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Pucuk Daun Lestari," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2023): 170-189.
- Mega Dwi Yuniartika, "Analisis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah," *הארץ*, no. 8.5.2017 (2022): 2003-2005.
- Muhammad Mahatir, *Murabahah Dalam Fiqih Muamalah Dan Aplikasinya Dalam Perbankan Syariah, Tesis*, 2020.
- "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Multijasa Terhadap Perkembangan Umkm Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia" (2021): 2021.
- "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Multijasa Terhadap Perkembangan Umkm Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia."
- Rambe, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Ijarah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Pada Bank Mandiri Syariah Cabang Ahmad Yani).
- Setya Surya Wardhana, Farikhatul Lailiyah, dan Hidayatus Syarifah, "*MURABAHAH* (Pengertian dan Pembiayaan *Murabahah* Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional)" 2, no. 3 (2024): 391-400.
- Taudlikhul Afkar, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Indonesia (Studi Likuiditas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah)," *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2020): 93-122.